

Ikan hias mas koki (*Carassius auratus*)- Syarat mutu dan penanganan

© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Jenis	1
5 Syarat mutu	2
6 Pemeriksaan mutu.....	2
7 Cara uji	2
8 Teknik sanitasi dan higiene	3
9 Bahan	3
10 Peralatan dan perlengkapan.....	3
11 Penanganan	4
12 Syarat pengemasan.....	5
13 Penandaan	6
Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias mas koki	7
Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias mas koki	10
Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias mas koki.....	11
Bibliografi	12
 Gambar B.1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias mas koki.....	 10
 Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias mas koki hidup dan media air	 2
Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias mas koki.....	7

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan komoditas ikan hias mas koki hidup yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis 65-05-S3: Produk Perikanan Nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 Juli 2011 di Jakarta. Rapat konsensus SPT 65-05-S3 dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Agustus 2011 sampai 10 Oktober 2011 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan hias mas koki (*Carassius auratus*) – Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias mas koki hidup dari hasil budidaya, khusus jenis *oranda*, *ryukin* dan *ranchu*.

Standar ini digunakan untuk ikan hias mas koki hidup setelah panen dengan panjang minimum 9 cm.

2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 01-4854-2006, *Pengemasan ikan hias hidup melalui sarana angkutan udara*.

SNI 01-4872.1-2006, *Es untuk penanganan ikan - Bagian 1: Spesifikasi*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan.

3.1

ikan hias mas koki

hasil perikanan budidaya air tawar yang berasal dari famili *Cyprinidae*, dan genus *Carassius* yang mempunyai ciri-ciri bentuk tubuh pendek, bulat gemuk, memiliki warna yang menarik dan ekor mengembang. Biasanya juga dapat ditulis dengan nama maskoki.

3.2

karantina

tempat penampungan yang diisolasi guna mencegah terjadinya penularan penyakit.

3.3

pemberokan

proses pemuasaan ikan dalam kolam penyimpanan sementara sebelum diangkut.

3.4

petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias mas koki hidup.

4 Jenis

4.1 ikan hias mas koki jenis *oranda*

ikan hias mas koki yang memiliki bentuk tubuh agak lebar dan gemuk, dengan kepala berjambul, pangkal ekor besar dan tegak, sirip lengkap (9 lembar).

4.2 ikan hias mas koki jenis *ryukin*

ikan hias mas koki yang memiliki bentuk tubuh agak bulat koin jika dilihat dari samping, punggung agak bongkok, kepala kecil dan mulut lancip, tidak mempunyai jambul dan mata tidak menonjol, ekor panjang atau pendek (untuk yang berekor pendek harus tegak), sirip lengkap (9 lembar).

4.3 ikan hias mas koki jenis *ranchu*

ikan hias mas koki yang memiliki bentuk tubuh agak bulat parabola, kepala berbentuk kotak berjambul, ekor besar, lurus tegak dan tidak mempunyai sirip atas atau dorsal, sirip lengkap (8 lembar).

5 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias mas koki dan media airnya sesuai Tabel 1

Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias mas koki hidup dan media air

Jenis uji		Satuan	Persyaratan
1.	Organoleptik	Angka (5 – 9)	Min. 7
2.	Media Air		
	a. Fisika - Suhu	°C	22-26
	b. Kimia - pH - Oksigen terlarut - Amonia - Nitrat - Nitrit	- mg/l mg/l mg/l mg/l	6 - 7 Min. 5 Maks. 0,02 Maks. 50 Maks. 0,2

6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias mas koki hidup dilakukan satu per satu oleh petugas terlatih.

7 Cara Uji

7.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346:2011. Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

7.2 Fisika

7.2.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer.

7.3 Kimia

7.3.1 pH

Dilakukan dengan menggunakan pH meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7.3.2 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7.3.3. Amonia, nitrat dan nitrit

Dilakukan dengan menggunakan *water quality test kit*, disesuaikan dengan petunjuk kerja masing-masing alat yang digunakan.

8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias mas koki hidup sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

9 Bahan

9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias mas koki hidup memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai persyaratan hidup alami bagi ikan hias koki hidup.

9.2 Es

Es yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias mas koki hidup memenuhi persyaratan SNI 01-4872.1-2006.

9.3 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat digunakan di unit penanganan ikan hias mas koki hidup adalah garam krosok, acriflavin, metilen biru, tetrasiklin dan vitamin.

10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias mas koki hidup memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum, selama dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) kolam penampungan / kolam pemeliharaan
- b) bak fiber/bak plastik
- c) akuarium
- d) jaring halus
- e) serokan

- f) aerator
- g) batu aerasi
- h) tabung oksigen dan perlengkapannya
- i) kantong plastik
- j) kotak *styrofoam*
- k) pompa air

11 Penanganan

11.1 Penerimaan

11.1.1 Ikan hias mas koki hidup

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup sesuai spesifikasi hasil budidaya.
- b) Petunjuk:
 - Ikan hias mas koki hidup ditampung dalam wadah dan media yang sesuai agar tetap hidup, sehat dan aktif.
 - stok ikan mas koki hidup yang baru tidak dicampur dengan stok ikan yang lama.
 - Ikan mas koki hidup yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain.

11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi kemasan untuk ikan hias mas koki hidup.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diperiksa terkait keamanan produk ikan hias mas koki hidup, dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada gudang penyimpanan yang saniter.

11.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan label yang sesuai spesifikasi label produk ikan hias mas koki hidup.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

11.2 Karantina

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup yang sehat dan sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dikarantina dan dipuasakan selama 2 - 3 hari untuk mencegah terjadinya penularan penyakit.

11.3 Sortasi

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup sesuai spesifikasi dan ukuran.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup yang telah dipuasakan dimasukkan kedalam kemasan plastik secara hati-hati dan saniter, untuk memilih ikan hias mas koki hidup yang siap dikemas.

11.4 Pemberokan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup yang sehat dan sesuai spesifikasi.

- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup yang sudah disortasi, dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dipuasakan maksimal 3 hari.

11.5 Pengemasan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup dengan mutu yang baik serta melindungi dari kerusakan fisik kemasan selama transportasi.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup menggunakan kantong plastik Polietilen (PE) 0,5 mm–0,7 mm rangkap dua yang bersih dan telah terisi air, kemudian diberi oksigen disesuaikan dengan waktu tempuh, kemudian diikat dengan karet. Selanjutnya dimasukkan kedalam *styrofoam* dengan jumlah sesuai ukuran ikan, diberi es batu untuk mempertahankan suhu.

11.6 Pelabelan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup sesuai spesifikasi dan identitas.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup yang telah dikemas diberi label sesuai spesifikasi.

11.7 Pemuatan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup dimuat dalam alat transportasi yang dapat melindungi dari penyebab kematian dan penurunan mutu.

11.8 Pengangkutan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias mas koki hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pengangkutan.
- b) Petunjuk: ikan hias mas koki hidup diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu ikan hias mas koki hidup.

12 Syarat pengemasan

12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan untuk ikan hias mas koki hidup harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan bagi produk ikan hias mas koki hidup.

Untuk ikan hias hidup yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 01-4854-2006.

12.2 Teknik pengemasan

Ikan hias mas koki hidup dikemas dengan hati-hati, cermat, saniter dan higienis, pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar terhadap ikan hias mas koki hidup dan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup ikan hias minimal 1,5 kali waktu perjalanan.

13 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias mas koki hidup yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, mencantumkan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a) nama dan jenis produk;
- b) jumlah produk;
- c) tingkatan mutu produk;
- d) ukuran produk;
- e) nama dan alamat produsen pihak yang mengekspor atau memasukkan produk ke dalam wilayah Indonesia;

Lampiran A
(normatif)
Lembar penilaian organoleptik ikan hias mas koki

Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias mas koki

Nama panelis : Tanggal:

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda \checkmark pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

Jenis uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
1 Bentuk Tubuh						
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : Bentuk tubuh agak lebar dan gemuk, punggung mulus, pangkal ekor besar dan tegak 45°, sirip lengkap • Ryukin : bentuk tubuh bulat koin, punggung bongkok, ekor panjang dan tegak, sirip lengkap • Ranchu : bentuk tubuh bulat parabola, punggung mulus membentuk kurva, ekor besar, lurus dan tegak dan tidak mempunyai sirip punggung 	9					
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : Bentuk tubuh agak lebar dan gemuk, punggung mulus, pangkal ekor agak besar dan tegak $< 45^{\circ}$, sirip lengkap • Ryukin : bentuk tubuh agak bulat koin, punggung agak bongkok, ekor panjang dan tegak, sirip lengkap • Ranchu : bentuk tubuh agak bulat parabola, punggung mulus membentuk kurva, ekor besar, lurus dan kurang tegak dan tidak mempunyai sirip punggung 	7					
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : Bentuk tubuh kurang lebar dan gemuk, punggung mulus, pangkal ekor besar dan kurang tegak $< 45^{\circ}$, sirip lengkap • Ryukin : bentuk tubuh kurang bulat koin, punggung agak datar atau landai, ekor panjang dan kurang tegak, sirip lengkap • Ranchu : bentuk tubuh kurang bulat, punggung mulus dan agak datar, ekor besar, lurus dan kurang tegak dan tidak mempunyai sirip punggung 	5					

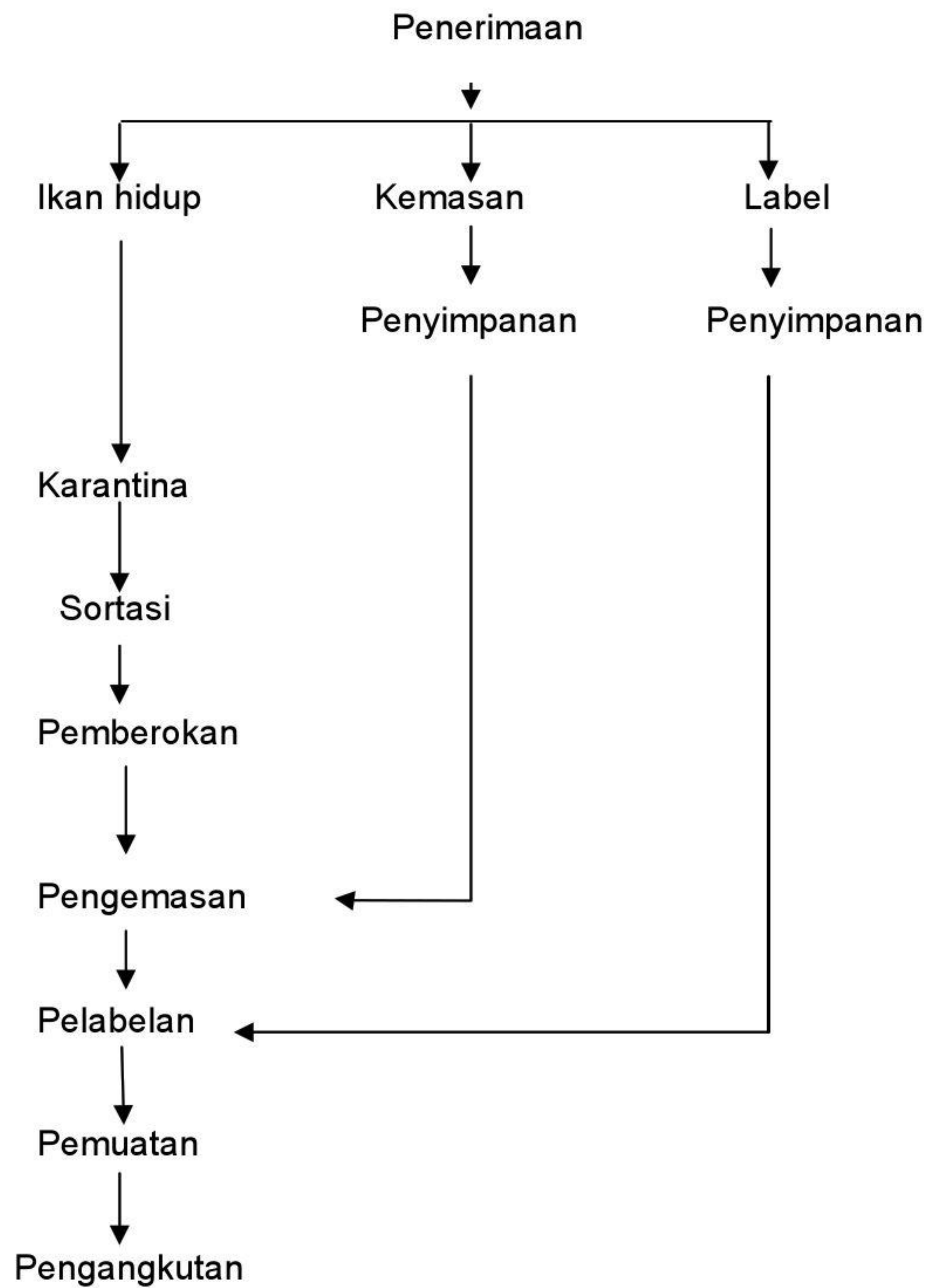
Tabel A.1 (lanjutan)

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
2 Bentuk Kepala						
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : kepala besar dan mempunyai jambul namun tidak sampai menutup mata, mata bersih, jernih dan jelas. • Ryukin : kepala kecil dan mulut lancip, tidak mempunyai jambul dan mata besar, mata bersih, jernih dan jelas. • Ranchu : kepala berbentuk kotak, besar dan berjambul, mata tidak tertutup, mata bersih, jernih dan jelas. 	9					
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : kepala besar dan mempunyai jambul dan sedikit menutup mata, mata kurang bersih, kurang jernih dan cukup jelas. • Ryukin : kepala kecil dan mulut lancip, tidak mempunyai jambul dan mata besar, mata kurang bersih, kurang jernih dan cukup jelas. • Ranchu : kepala berbentuk kotak, besar dan berjambul, mata tidak tertutup, mata kurang bersih, kurang jernih dan cukup jelas. 	7					
<ul style="list-style-type: none"> • Oranda : kepala besar dan mempunyai jambul dan sedikit menutup mata, mata tidak bersih, tidak jernih dan kurang jelas. • Ryukin : kepala kecil dan mulut lancip, tidak mempunyai jambul dan mata besar, mata tidak bersih, tidak jernih dan kurang jelas. • Ranchu : kepala berbentuk kotak, besar dan berjambul, mata tidak tertutup, mata tidak bersih, tidak jernih dan kurang jelas. 	5					
3 Warna dan sisik						
Warna cerah, menarik, batas warna harus jelas dan seimbang, warna antara lain : merah, hitam, merah putih, 3 warna dan calico (panca warna), sisiknya rapi dan mulus baik sisik mutiara, sisik sakura dan sisik normal	9					

Tabel A.1 (lanjutan)

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
Warna agak cerah, menarik, batas warna kurang jelas dan kurang seimbang, warna antara lain : merah, hitam, merah putih, 3 warna dan calico (panca warna), sisiknya rapi dan mulus baik sisik mutiara, sisik sakura dan sisik normal	7					
Warna kurang cerah, kurang menarik, batas warna tidak jelas dan tidak seimbang, warna antara lain : merah, hitam, merah putih, 3 warna dan calico (panca warna), sisiknya rapi dan mulus baik sisik mutiara, sisik sakura dan sisik normal	5					
4 Sirip						
Sirip harus rapi, lengkap, tidak ada yang terlipat, tegak, kokoh dan tebal	9					
Sirip cukup rapi, lengkap, tidak ada yang terlipat, tegak, kokoh dan kurang tebal	7					
Sirip harus rapi, lengkap, ada yang terlipat, tegak, kokoh dan kurang tebal	5					
5 Pergerakan						
Tenang dan teratur	9					
Kurang tenang dan kurang teratur	7					
Tidak tenang dan tidak teratur	5					
6 Kesehatan (Visual)						
<i>Jamur *</i>						
Tidak ada	9					
Ada (maksimal 5%)	7					
Ada, diatas 5%	5					
<i>Parasit</i>						
Tidak Ada	9					
Ada, maksimal 3 ekor	5					
<i>Luka*</i>						
Tidak ada	9					
Ada, maksimal 3 %	7					
Ada diatas 3 %	5					
Catatan : % adalah kondisi uji visual terhadap seluruh luas permukaan ikan						

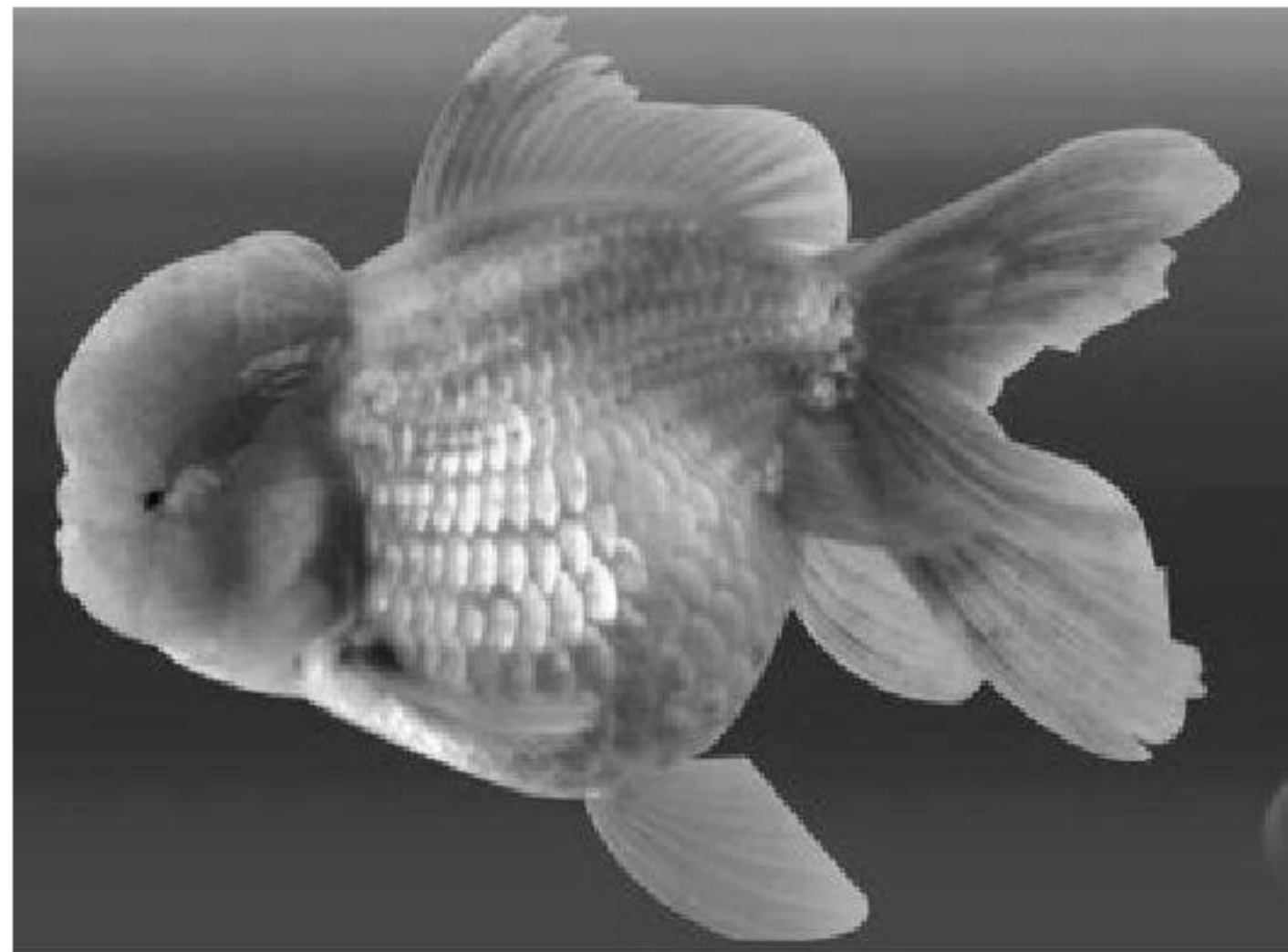
Lampiran B
(informatif)
Penanganan ikan hias mas koki



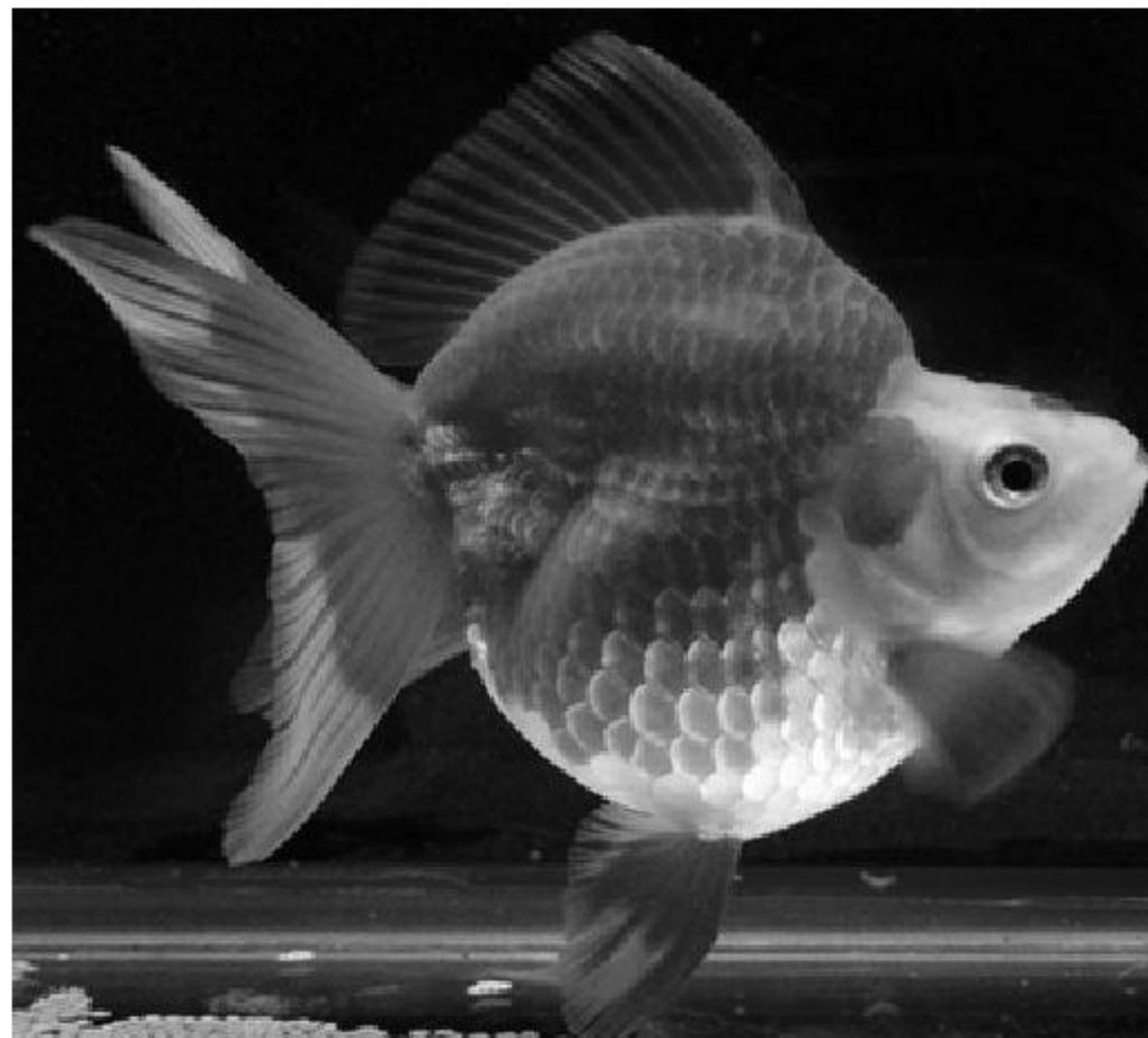
Gambar B.1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias mas koki

Lampiran C
(informatif)
Contoh gambar ikan hias mas koki

Jenis Oranda



Jenis Ryukin



Jenis Ranchu



Bibliografi

Liviawaty, E., Afrianto, E. Mas koki : Budidaya dan Pemasarannya. Kanasius. Yogyakarta. 1990.

Ornamental Aquatic Trade Association,. Water Quality Criteria. A Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN. UK. 2008 (version 2.0).

Ornamental Aquatic Trade Association,. Code of Conduct. www.ornamentalfish.org. 2008 (version 2.0).

Permenkes No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air

Redaksi Agromedia, Buku Pintar Ikan Hias Populer. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 2008.

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id